

DAFTAR PUSTAKA

Agustin D. *Parasitologi Kedokteran sal Transmitted helmints.* Penerbit Buku Parasitologi Kedokteran, Jakarta; 2008.

Arif, IQBAL ,M, Factorresioko Terjadinya Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Panampu Kota Madya Makassar, Kec. Tallo Airlangga University Library, Surabaya; 2005.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka Jakarta; 2001,

Endriani, Mifbakhudin, Sayono. Beberapa factor yang berhubungan dengan dengan kejadian kecacingan pada anak usia 1-4 tahun. (tesis) Semarang. Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang; 2010.

Entjang, I. Ilmu Kesehatan Masyarakat. PT Citra Adytia Bakti.IKAPI. Bandung; 2000

Fitri , J., Saam, Z dan Hamidy, M., Analisis Factor-Faktor Resiko Infeksi Kecacingan Murid Sekolah Dasar Dikecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Gandahusada S. *Parasitologi Kedokteran edisi ketiga*, FKUI, Jakarta; 2000

Gandahusada S, Ilahude H.D, Pribadi W, *Parasitologi Kedokteran*. Edisi ke III. Jakarta : Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2003, p.11 – 17

Gandahusada S. Parasitologi kedokteran, edisi Ke-3. FKUI. Jakarta; 2001

Ginting S, A Hubungan Antara Status Social Ekonomi Dengan Kejadian Cacing Pada Anak Sekolah Dasar Didesa Suka Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo Utara, Digitized By USU Digital Library

Haryanti, E. Helmintologi Kedokteran. Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran USU. Medan; 2002

Idehan, B & Pusarawati, S. Helmintologi Kedokteran. Cetakan Pertama. Anggota IKAPI. Airlangga University Press. Surabaya; 2007.

Indiarti, M. T. Ma, *Aku Sakit Lagi: Panduan Lengkap Kesehatan Anak dari A sampai Z*. Andi. Yogyakarta: 2007.

Jalaludin, Pengaruh sanitasi lingkungan, personal hygiene dan karakteristik anak terhadap infeksi kecacingan pada murid sekolah dasar di kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe (skripsi): 2009.

Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2004, Jakarta; 2004

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2006. Jakarta: Depatemen SD Kesehatan Republik Indonesia; 2006.

Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011

Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia, 2012. Profil Kesehatan Indonesia 2012.

Kusuma, S. 2011. *Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Siswa SD Kelas 4-6 Terhadap Penyakit Kecacingan Yang Ditularkan Melalui Tanah Serta Faktor Yang Mempengaruhinya Di SD Islam Ruhama*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.diakses tanggal 21 Januari 2013 (<http://digilib.unimus.ac.id>)

Lameshow S, Homera, J, Klarj, Lwanga S.K, Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan, Diterjemahkan Oleh Pramono, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1997.P.21-26

Limbanadi, E, M., Rattu, J. A. M., & Pitoi, M (2013). Hubungan Antara Status Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Kecacingan Dengan Infestasi Cacing Pada Anak Kelas IV, V Dan Vi Di Sd Negeri 47 Kota Manado, Universitas Sam Ratulangi, 1-6.

Marliana, L & W.j. 2012. Hubungan pendidikan formal ibu dan sosiaol-ekonomi terhadap infeksi STH pada anak Kec. Saluna timur, Kab. Selima Bengkulu

Natadisastra, D. 2009. Parasitologi Kedokteran : Ditinjau Dari Organ Tubuh Yang Diserang. Jakarta : ECG, Jakarta

Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Cetakan Kedua.Anggota IKAPI. PT Rineka Cipta. Jakarta.

- Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat; Ilmu dan Seni. Rineka Cipta. Jakarta
- Nusa LA, Jootje ML. Umbroh, Victor D, Pijoh. Hubungan anatara hygiene perorangan dengan infestasi cacing usus pada siswa SD yayasan pendidikan Imanuel Aksas Kec. Damau Kab. Kepulauan Talaud (tesis). Manado: Program Studi Fakultas Kesehatan Maasyarakat Universitas Sam Ratulangi; 2013
- Onggowaluyo, 2002. : Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2003, p.11 – 17, 2002. *Parasitologi Medik (Helminologi) dekatkan Aspek Identifikasi, Diagnostik dan Klinik* . Jakarta : EGC, Jakarta
- Prianto J. dkk. 2006. *Helminologi Soil Transmitted helminthes*.Jakarta
- Rahmad RZ. Hubungan hygiene perorangan siswa dengan infeksi kecacingan anak SD negri di Kecamatan Sibolga Kota Sibolga (tesis). Medan : Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara; 2008
- Sadjimin, T. & Rini, J. 2000. Hubungan Antara Gejala Dan Tanda Penyakit Cacing Dengan Kejadian Kecacingan Pada anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Ampenan Kota Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. Jurnal Epidemiologi Indonesia. Vol 4, hal 9Sandjaja, B. 2007. Helminthologi Kedokteran. Editor Pedo Herri. Cetakan Pertama. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Sandy & Irmanto, M. 2014. Analisa model factor resiko infeksi cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) pada murid SD di industry Arso akab. Akaerom Papua. Buski, 5 (1).
- Shan, X. et. Al., 2000 Creating Health. Promotingschools In China : A Project Started From Deworning. Health Promotion Int, 15 (3), Hal. 197-206
- Soekidjo, N., 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku,Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo, N., 1997. Pengantar pendidikan dan prilaku kesehatan Yogyakarta. Andi Offset.
- Soemirat, J. 2005. Epidemiologi Lingkungan. Cetakan Kedua. Anggota IKAPI. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Sopiana, L. 2010. Hubungan Perilaku Dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths Pada Anak Sekolah Dasar Mi Asas Islam Klibening Salatiga. Journal Kesmas Vol. 4. 2, Hal : 76 - 143

Sumanto, D. 2010 Faktor Resiko Infeksi Cacing Tambang Pada Anak Sekolah (Studi Kasus Kontrol Di Desa Rejosari, Karangawen, Demak. Tesis Program Studi Magister Epidemiologi Pasca Sarjanaa Universitas Diponegoro

Waris, L., 2010. Kebijakan Pengendalian Kecacingan di Kalimantan Selatan, Tanah Bumbu

WHO, 2013. *Soil Transmitted Helminths*

